

Sistem Informasi Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an di Yayasan Al-Muttaqien Jadid (TPQ)

Rasiban¹, Zuhdi Hanif^{2*}, Raden Muhammad Jachfitrah Ardhi Sumabrata³, Ahmad Fauzan Yuliansyah⁴

^{1,2*,3,4} Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: rasiban.stikom@yahoo.com¹, zuhdi@stikomcki.ac.id^{2*}, raden@stikomcki.ac.id³, ahmadfauzanyuliansyah3@gmail.com⁴

Histori Artikel:

Dikirim 16 Februari 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 27 Februari 2024; *Diterima* 15 Maret 2024; *Diterbitkan* 10 Mei 2024. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akademik TPA yang sedang berjalan pada Al-Muttaqien Jadid. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta menggunakan studi literatur dari berbagai sumber yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan dalam penelitian tersebut. Setelah pengumpulan data tersebut dilakukan, ditemukan adanya sebuah kendala pada sistem Akademik TPA diantaranya mengenai pendaftaran santri, pembagian kelas dan penjadwalan masih menggunakan metode pembukuan, sehingga sulit untuk mendapatkan suatu informasi mengenai data-data para santri, data kelas, data guru, dan data mata pelajaran. Selain itu, proses pembagian kelas dan penjadwalan tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data-data, sering terjadinya penempatan jumlah para santri yang melebihi kuota sehingga sering terjadinya kekeliruan atau kesalahan dalam pencatatan nilai santri. Supaya data pendaftaran, pembayaran, dan pembagian dapat diolah dengan cepat dan akurat, diperlukan aplikasi berbasis web. Dengan mengimplementasikan aplikasi tersebut dapat membantu pengolahan akademik dalam menyiapkan laporan pembayaran dan pendaftaran santri sehingga pengelolaan TKA-TPA dalam proses pendataan sehingga koordinasi dan pembinaan menjadi lebih mudah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan baik pendaftaran, pembayaran, maupun pembagian kelas dan penjadwalan dengan menggunakan metode pembukuan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengolah data serta penyimpanan data.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Taman Pendidikan Al-Qur'an; Yayasan Al-Muttaqien Jadid.

Abstract

This research aims to determine the TPA academic system currently running at Al-Muttaqien Jadid. This research is descriptive research using qualitative methods. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation, as well as using literature studies from various sources related to the questions asked in the research. It was found that there was a problem with the TPA Academic system, including regarding student registration, class division and scheduling, which still uses the bookkeeping method, it is difficult to get information regarding student data, class data, teacher data and subject data. Apart from that, the process of class division and scheduling cannot be completed quickly due to difficulties in finding data, the number of students being placed in excess of the quota often occurs, so mistakes or mistakes often occur in recording students' grades. So that registration, payment and distribution data can be processed quickly and accurately, a web-based application is needed. By implementing this application, it can help academic processing in preparing payment reports and student registration so that the management of TKA-TPA in the data collection process makes coordination and coaching easier. From the research results, it can be concluded that registration, payment, class division and scheduling using the bookkeeping method requires quite a long time in processing data and storing data.

Keyword: Information System; Al-Qur'an Education Park; Al-Muttaqien Jadid Foundation.

1. Pendahuluan

Al-Muttaqien merupakan sarana pembinaan dan pendidikan bagi santri putri dan putra yang tergolong anak dari golongan keluarga ekonomi lemah (dhu'afa). Untuk menunjang kelancaran pembinaan dan pendidikan santri, maka Al-Muttaqien melaksanakan pendirian yayasan yang sesuai dengan anjuran pemerintah. Sehingga pada tanggal 16 November 2023 kementerian hukum dan hak asasi manusia Republik Indonesia memutuskan dan mengesahkan Al-Mukaramah menjadi sebuah yayasan dengan nama Yayasan Al-Muttaqien Jadid. TPA Al-Muttaqien di Duren Sawit adalah suatu lembaga pendidikan nonformal bagi anak-anak pada usia 7 s/d 12 tahun yang diselenggarakan di lingkungan masyarakat muslim sebagai wahana pembinaan dasar-dasar keimanan keilmuan dan akhlak yang qura'ni sesuai taraf perkembangan karakteristik anak. TPA Al-Muttaqien adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak pada usia 4 s/d 6 tahun dan mempunyai peran utama membaca dan menulis Al-Qur'an dan sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al-Qur'an melainkan juga memberikan materi tentang ibadah, aqidah, akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang Qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. TPA Al-Muttaqien Jadid merupakan sarana pembinaan Al-Qur'an dan pendidikan bagi para santri putra/putri yang tergolong anak. Dalam menjalankan sarana pembinaan dan pendidikan, Al Muttaqien menyediakan pelayanan yang tepatnya telah dilaksanakan di sekolah umum dan pelayanan pendidikan Al-Qur'an yang telah disediakan di Al-Muttaqien Jadid sendiri sehingga untuk waktu pelaksanaan Al-Qur'an dilaksanakan di luar jam sekolah. Untuk dapat menopang dalam kehidupan para santri dan pengurus Al-Muttaqien. Selain itu ada donatur dan tidak tetap yang ikut membantu berpartisipasi dan ikut mendukung dalam kegiatan Al-Muttaqien kegiatan operasionalnya, ditemukan adanya sebuah kendala pada sistem Akademik TPA diantaranya mengenai pendaftaran santri, pembagian kelas dan penjadwalan masih menggunakan metode pembukuan, standar belum menggunakan suatu *database* sehingga sulit untuk mendapatkan suatu informasi mengenai data-data para santri, data kelas, data guru, dan data mata pelajaran. Selain itu, proses pembagian kelas dan penjadwalan tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data-data, sering terjadinya penempatan jumlah para santri yang melebihi kuota sehingga sering terjadinya kekeliruan atau kesalahan dalam pencatatan nilai santri. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada sistem informasi akademik TPA yang ada yaitu.

- 1) Pada proses pengolahan, data mata pelajaran, data guru, data kelas dan data santri masih menggunakan berkas dokumen, pembukuan yang masih menggunakan sistem program sederhana pada umumnya. Sehingga mempersulit proses keakademikan materi tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari sebuah data.
- 2) Proses penyeleksian tidak bisa dilakukan dengan cepat terselesaikan karena ada beberapa hal kesulitan dalam mencari sebuah data. Proses pembagian kelas tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data dan sering terjadinya kekeliruan dalam penempatan kelas sehingga kuota dalam satu kelas sering melebihi batas.

Agar masalah yang di teliti tidak keluar dan menyimpang maka diperlukan adanya suatu batasan masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah mengenai sistem informasi akademik TPA, sebagai berikut:

- 1) Sistem ini dibuat hanya untuk TPA Al Muttaqien Jadid.
- 2) Sistem informasi ini bersifat multi-user, yaitu ada beberapa pengguna komputer tidak hanya satu computer.
- 3) Sistem yang dibangun hanya dipergunakan khusus untuk bagian pendaftaran, bagian tata usaha, dan kepala sekolah.
- 4) Sistem informasi akademik ini hanya tertuju pada pendaftaran santri, pembayaran, dan penjadwalan.

Sistem informasi menurut Muhyuzir (2001) adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan, dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan informasi yang saling terkait dan saling mendukung sehingga menjadi suatu informasi yang berharga bagi yang menerimanya. Web browser adalah program untuk menampilkan halaman yang berbentuk kode HTML. Semua halaman web ditulis dengan bahasa HTML (*Hypertext Mark Up Language*). HTML adalah versi yang sederhana dari SGML (Standardized Generalized Markup Language), yaitu bahasa untuk pertukaran data. Kode HTML ditulis dengan mode ASCII. Format ASCII sering disebut teks, yang bisa dibuat dengan perangkat lunak pengolah kata biasa. Hal ini cukup menguntungkan karena bisa dibaca dan ditulis oleh berbagai platform seperti IBM, Mac, Unix PHP (officially "PHP: Hypertext Preprocessor") is a server-side HTML-embedded scripting language." PHP (secara resmi "PHP: Hypertext Preprocessor") menurut Farid (2001) adalah sebuah bahasa skrip yang diselipkan pada HTML yang bekerja di sisi server. Menurut Nugroho (2004) MySQL adalah *multi-user database* yang menggunakan bahasa Structured Query Language (SQL). *MySQL* merupakan software sistem manajemen *database* (*Database Management System –DBMS*) yang sangat populer di kalangan pemrogram web, terutama di lingkungan Linux.

Al-Qur'an (نارِقْلًا) dengan akar (عرق, أرق, أرقية), yang artinya membaca. Secara keseluruhan, Al-Qur'an adalah kitab yang dibaca oleh setiap umat Muslim, Allah menurunkannya kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara, Malaikat Jibril; membacanya adalah ibadah. Salah satu metode yang digunakan untuk membaca Al-Qur'an adalah Iqro, apalagi temanya "Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an". Iqro berasal dari kata أرقا, yang artinya "Bacalah", merupakan buku teks yang digunakan komunitas muslim di Indonesia dan Malaysia untuk belajar membaca huruf-huruf Arab dan melafalkan bahasa tersebut. Buku ini dibagi dalam enam jilid (sering dikumpulkan dalam satu buku), masing-masing memperkenalkan bentuk dan bunyi huruf-huruf Arab dengan tingkat kesulitan yang semakin tinggi. Jilid-jilid tingkat atas juga mengajarkan dasar-dasar tajwid atau aturan pelafalan dalam membaca Al-Qur'an. Jilid 1 mengandung konsonan dan vokal sedangkan jilid 2-6 mengandung tajwid. Al-Muttaqien berasal dari kata *muttaq*, yang artinya orang yang bertakwa. Kata "taqwa" diserap ke dalam bahasa Indonesia, tidak hanya "takwa", tapi kata berbahasa yang paling baku, yaitu "takut". Berarti taqwa adalah takut kepada Allah, yaitu melakukan apa yang Dia perintahkan dan menjauhi larangan-Nya.

1.1. Tujuan Kegiatan

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

- 1) Mengetahui sistem akademik TPA yang sedang berjalan pada Al-Muttaqien Jadid.
- 2) Membuat sistem informasi akademik TPA pada Al-Muttaqien Jadid. Untuk implementasi sistem informasi akademik TPA pada Al-Muttaqien Jadid.
- 3) Dengan mengimplementasikan aplikasi ini dapat membantu pengolahan akademik dalam menyiapkan laporan pembayaran dan pendaftaran santri.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari pengembangan sistem informasi adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan TKA-TPA dalam proses pendataan sehingga koordinasi dan pembinaan menjadi lebih mudah.

2. Metode Penelitian

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

1) Data Penelitian

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

a) Data Primer

Menurut Husein Umar (2013), Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono (2013), Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

(1) Pimpinan Yayasan Al-Muttaqien Jadid

Data yang diambil dari mengenai berbagai macam hal tentang ruang lingkup perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, strategi pelayanan dan job description pada struktur organisasi yang ada di Yayasan Al-Muttaqien Jadid.

(2) Karyawan (Guru) Yayasan Al-Muttaqien Jadid

Data yang diambil mengenai penerapan kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru terhadap santri dan kinerja guru dalam menghadapi setiap masalah dalam melakukan KBM tersebut.

(3) Peserta (Santri) Yayasan Al-Muttaqien Jadid

Data yang diambil tentang sikap para santri mengenai tingkat kepuasan setelah kerja sama jasa dan untuk mengetahui apakah pengajaran yang diberikan sudah memenuhi harapan santri.

b) Data Sekunder

Menurut Husein Umar (2013), Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013), Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di Yayasan Al-Muttaqien Jadid

(1) Struktur Organisasi terdiri dari Direktur dan Kegiatan

(2) Company Profile

Yayasan Al-Muttaqien Jadid berdiri pada tanggal 16 November 2023 yang berada di Jl. Bumi Raya No.5, RT.4/RW.3, Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13440. Hal ini bergerak pada bidang keagamaan. Sebelum yayasan tersebut didirikan, para santri belajar al-Qur'an (TPQ) di Musholla Al-Muttaqien.

2) Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data. Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

a) Penelitian Langsung (*Field Research*)

Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

(1) Observasi (*observation*)

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadakan pengamatan secara langsung ke dalam perusahaan untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian di Yayasan Al-Muttaqien Jadid. Penulis melakukan studi pengamatan dengan melakukan survei secara langsung terhadap suatu kegiatan yang di lakukan oleh Yayasan Al-Muttaqien Jadid, sehingga penulis dapat mengetahui secara langsung alur sistem yang sedang berjalan saat ini.

(2) Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa sebuah Tanya jawab yang dapat dilakukan secara langsung antar penulis dan pihak yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti penulis yaitu Pelayanan Santri Yayasan Al-Muttaqien Jadid.

(3) Dokumentasi (*documentation*)

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

b) Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dari berbagai bahan pustaka (Referensi) yang relevan dan mempelajari yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data dari beberapa referensi. Referensi yang dihimpun meliputi buku tentang ekspor impor dan kepabeanan.

3) Rancangan Pengujian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yakni *hupo* dan *thesis*. *Hupo* adalah sementara, sedangkan *thesis* adalah pernyataan atau teori. Dapat disimpulkan arti hipotesis adalah pernyataan sementara. Inilah praduga peneliti terhadap masalah penelitian. Namun, hipotesis ini bukanlah kebenaran. Karena praduga, hipotesis bisa benar dan bisa juga salah. Di bawah ini merupakan pernyataan yang dapat dirumuskan sebagai hipotesis statistiknya:

H_0 : Absensi yang dilakukan santri secara online dibandingkan absensi secara offline itu sama saja.

H_a : Absensi yang dilakukan santri secara online lebih efektif dan datanya lebih cepat menyebar daripada absen secara offline

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini direncanakan untuk dilaksanakan selama dua hari berturut-turut, yaitu pada hari Sabtu dan Minggu. Hari Sabtu dijadwalkan untuk sesi pelatihan teori dan konsep dasar, dimulai dari

pukul 08.00 pagi hingga 16.00 sore. Sedangkan hari Minggu akan didedikasikan untuk sesi praktikum dan penerapan langsung, dimulai dari pukul 08.00 pagi hingga 15.00 sore. Dengan alokasi waktu yang telah disusun secara efisien, diharapkan peserta dapat mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam mengenai materi yang disampaikan.

c. Tempat Kegiatan

Kegiatan ini akan dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Al-Qur'an (YPAQ) Al-Muttaqien Jadid, yang terletak di Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur. Gedung tersebut telah disiapkan dengan fasilitas yang memadai, termasuk ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan audio visual, serta ruang praktikum yang memadai untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Lokasi yang strategis dan mudah diakses diharapkan dapat memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi semua peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

1) Alat Penelitian

Adapun spesifikasi software dan hardware yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Spesifikasi Software

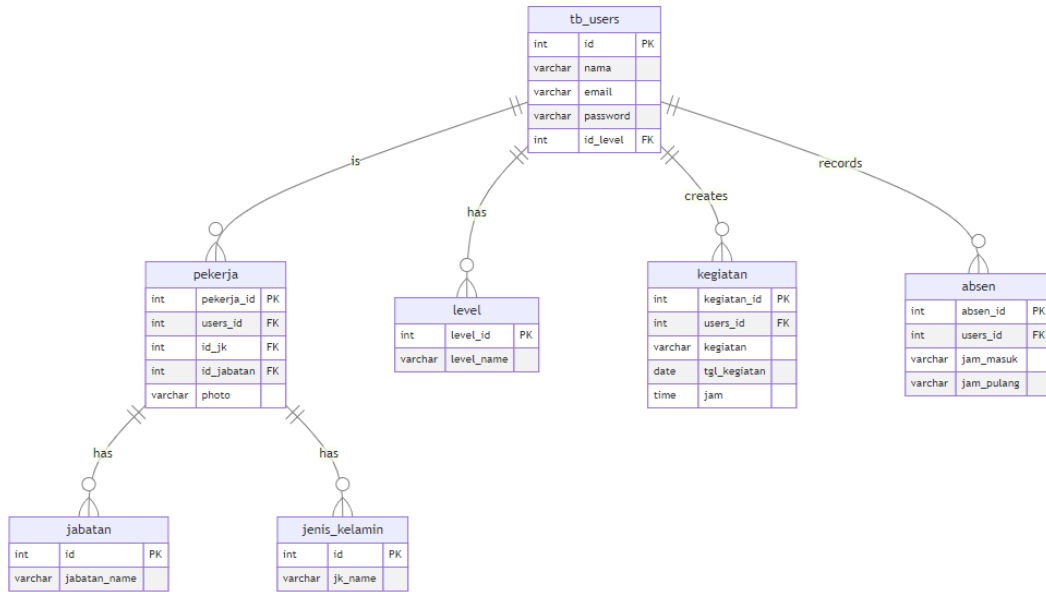
No	Nama software	Jenis software	Keterangan
1	Windows 10 Pro	Platform	Sistem Operasi Windows
2	Visual code	Text editor	Untuk proses editor perkembangan
3	XAMPP	Web Server	Media localhost yg bisa digunakan secara offline
4	Microsoft Office	Report	Untuk menyimpan suatu laporan yang telah di-export.

Untuk menggunakan aplikasi web, dibutuhkan perangkat keras yang memenuhi spesifikasi tertentu. Perangkat keras yang diperlukan mencakup DELL dengan 8,00 GB RAM dan Solid State Drive sebesar 110 GB. Selain itu, monitor dengan ukuran 14 Inch dan resolusi 1366 x 768 piksel juga diperlukan untuk tampilan yang optimal. Untuk mendukung tampilan grafis, Graphics Processing Unit (GPU) seperti Intel HD Graphics 520 juga perlu dipertimbangkan. Dengan menggunakan perangkat keras yang sesuai, pengguna dapat mengakses dan menjalankan aplikasi web dengan lancar dan efisien.

2) Implementasi dan Pengujian

a) Implementasi Basis Data (*Database*)

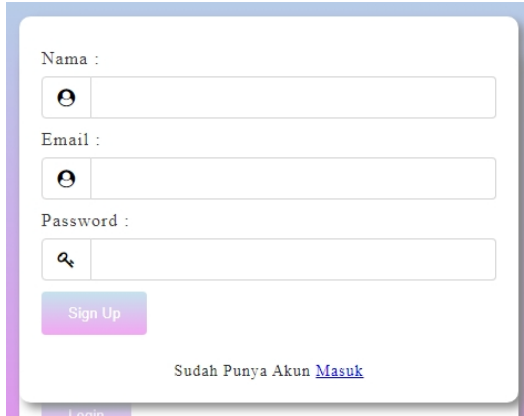
Dalam tahap implementasi dan pengujian, database dibuat menggunakan aplikasi DBMS MySQL. Implementasi ini dilakukan dengan menuliskan serangkaian perintah SQL untuk membuat tabel-tabel yang diperlukan. Pertama, tabel "tb_users" dibuat untuk menyimpan data pengguna dengan kolom-kolom seperti ID, nama, email, password, dan level. Selanjutnya, tabel "pekerja" dibuat untuk informasi pekerja, termasuk ID pengguna, jenis kelamin, jabatan, dan foto. Tabel-tabel lainnya seperti "level", "kegiatan", "jabatan", "absen", dan "jenis kelamin" juga dibuat dengan kolom-kolom yang sesuai untuk menyimpan data terkait. Setelah implementasi, dilanjutkan dengan tahap pengujian untuk memastikan bahwa basis data berfungsi dengan baik sesuai dengan kebutuhan aplikasi yang akan menggunakannya.



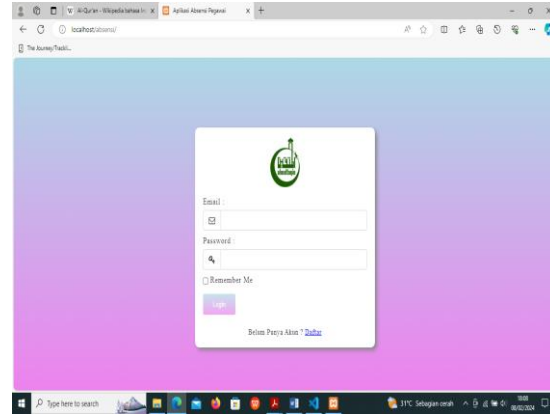
Gambar 1. Entity Relationship Diagram (ERD) Aplikasi

b) Implementasi Antarmuka

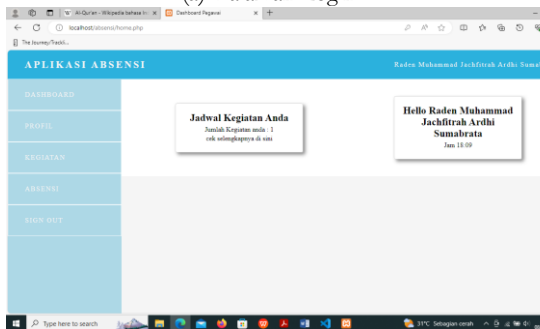
Implementasi antar muka dilakukan dengan setiap tampilan program yang dibangun. Berikut ini adalah implementasi antarmuka Sistem Informasi Kehadiran yang dibuat:



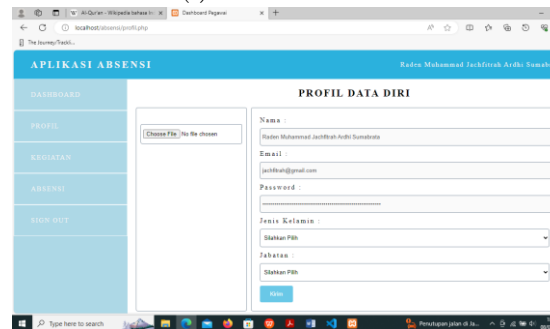
(a) Halaman Login



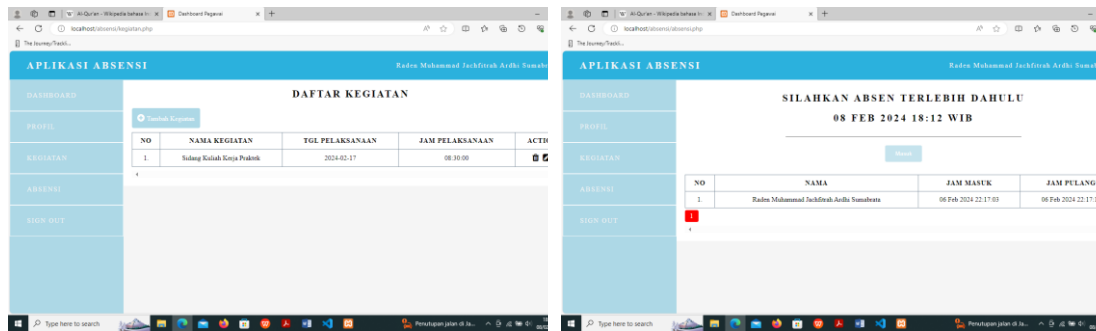
(b) Halaman Admin



(c) Form profil



(d) Kegiatan



(e) Beranda

(f) Absensi

Gambar 2. Implementasi Antar Muka

Implementasi antarmuka dilakukan dengan membangun setiap tampilan program sesuai kebutuhan. Halaman login dirancang untuk memberikan akses kepada pengguna untuk masuk ke sistem. Halaman admin menyediakan akses khusus untuk administrator, memungkinkan mereka untuk mengelola pengguna, kegiatan, dan absensi. Form profil memberikan pengguna kemampuan untuk mengatur dan mengubah informasi profil mereka. Tampilan kegiatan menampilkan daftar kegiatan yang dijadwalkan, sementara halaman beranda memberikan ringkasan informasi penting. Fitur absensi memungkinkan pengguna untuk melakukan pencatatan kehadiran. Semua tampilan tersebut telah diimplementasikan untuk menyediakan pengalaman pengguna yang intuitif dan efisien dalam menggunakan Sistem Informasi Kehadiran. Gambar 2 menunjukkan contoh implementasi antarmuka yang telah dibuat.

c) Pengujian Perangkat Lunak

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem yang bertujuan untuk menemukan kesalahan kesalahan atau kekurangan kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Pengujian bermaksud untuk mengetahui perangkat lunak yang dibuat sudah memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan perancangan perangkat lunak tersebut.

Tabel 2. Pengujian Fungsional

Uji fitur	Detail pengujian
Registrasi	Mendaftarkan diri
Login	Isi <i>form</i> login
Beranda	Detail jadwal kegiatan dan sambutan untuk pengguna
Profil	Mengelola data profil
Kegiatan	Menambah jadwal kegiatan
Absensi	Mengisi presensi (kehadiran)
Logout	Menampilkan pesan kepastian sebelum keluar

Berikut ini adalah hasil dari pengujian fungsional dari aplikasi:

Tabel 3. Kasus dan Hasil Pengujian

Kasus dan Hasil Uji Benar (Data Benar)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Mengisi data login yang benar	Jika data <i>login</i> valid, maka admin akan masuk ke dalam sistem administrator	Data <i>login</i> valid	Diterima
Kasus dan Hasil Uji Salah (Data Salah)			
Data masukan	Yang diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Password dan/atau email belum diisi/salah	Dapat menampilkan pesan kesalahan	Email atau password salah	Diterima

Kasus dan Hasil Uji Benar (Data Benar)			
Skenario masukan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Status
Mengubah data profil	Data yang ditampilkan akan berubah sesuai yang dimasukkan	Mengubah dan menampilkan data profil	Berhasil
Menambahkan kegiatan	Data yang ditampilkan akan berubah sesuai yang dimasukkan	Menambah dan menampilkan data	Berhasil
Mengisi absensi	Data yang ditampilkan akan berubah sesuai yang dimasukkan	Menambah jam masuk dan ditunggu jam pulang dgn mengklik	Berhasil
Kasus dan Hasil Uji Salah (Data Salah)			
Skenario masukan	Hasil yang diharapkan	Pengamatan	Status
Mengubah data profil dan tidak lengkap	Data yang ditampilkan tidak jadi bertambah	Data tidak diproses karena data tidak lengkap	Berhasil
Menambahkan kegiatan tetapi tidak lengkap	Data yang ditampilkan tidak jadi bertambah	Data tidak diproses karena data masih kosong	Berhasil

3) Hasil Akhir Pengujian

Pengujian *alpha* dilakukan merupakan pengujian sistem yang bertujuan untuk menemukan kesalahan kesalahan atau kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Dalam pengujian disini masih dalam tahapan pengujian yang sebatas pengujian secara fungsionalitas saja. Perihal yang tidak diinginkan dapat terjadi tanpa pengujian secara spesifik terutama pada bagian *interface* dimana pemograman kemampuan dinamis elemen antarmuka berbaur menggunakan *Hyper Text Markup Language (HTML)* dan *Personal Home Page (PHP)* serta penyajian dokumen dengan *Structured Query Language (SQL)*. Sehingga dalam menjalankan sistem sebagai aplikasi berbasis *web* tentunya berpengaruh pada *web browser* untuk menjalankan sistem sebagai aplikasi berbasis web.





Gambar 3. Dokumentasi kegiatan Pembelajaran Di Yayasan Taman Pendidikan Al Quran Al Muttaqien jadid.

Gambar 3 merupakan dokumentasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Yayasan Taman Pendidikan Al Quran Al Muttaqien Jadid. Dalam gambar 3 tersebut, terlihat suasana kelas yang penuh dengan aktivitas pembelajaran, baik oleh para pengajar maupun para siswa. Para siswa terlihat aktif mengikuti materi yang disampaikan oleh pengajar, sedangkan pengajar terlihat bersemangat dalam memberikan pengetahuan dan membimbing para siswa. Ruang kelas terlihat tertata dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dokumentasi ini memperlihatkan komitmen Yayasan Taman Pendidikan Al Quran Al Muttaqien Jadid dalam memberikan pendidikan berkualitas dan mendukung perkembangan para siswa secara holistik.

3.2. Masyarakat Sasaran

Masyarakat sasaran dari program ini adalah kelompok remaja usia 15-18 tahun yang tinggal di wilayah perkotaan. Mereka merupakan individu yang memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pembangunan masyarakat, namun seringkali terbatas oleh faktor-faktor seperti kurangnya akses pendidikan dan pelatihan, kurangnya pemahaman tentang isu-isu sosial, dan kurangnya

kesempatan untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan. Program ini bertujuan untuk memberdayakan mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk menjadi agen perubahan positif dalam komunitas.

3.3. Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan penggunaan berbagai perangkat lunak dan perangkat keras yang relevan untuk membangun sistem informasi kehadiran. Spesifikasi software mencakup platform Windows 10 Pro sebagai sistem operasi, Visual Code sebagai text editor, XAMPP sebagai web server lokal, dan Microsoft Office untuk pengelolaan dokumen. Penggunaan alat-alat ini memfasilitasi pengembangan sistem dengan efisien dan efektif. Implementasi database dilakukan menggunakan DBMS MySQL dengan menghasilkan serangkaian perintah SQL untuk menciptakan struktur yang diperlukan. Ini termasuk pembuatan tabel untuk menyimpan informasi pengguna, pekerja, level, kegiatan, jabatan, absensi, dan jenis kelamin. Dengan demikian, sistem memiliki fondasi data yang kokoh untuk manajemen informasi yang tepat. Pengembangan antarmuka pengguna (UI) dilakukan secara cermat untuk memastikan pengalaman pengguna yang intuitif dan efisien. Berbagai halaman seperti login, admin, profil, kegiatan, beranda, dan absensi telah diimplementasikan dengan detail yang memadai. Ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah berinteraksi dengan sistem dan mengakses fungsionalitas yang ditawarkan. Proses pengujian dilakukan untuk memverifikasi kinerja dan keandalan sistem. Pengujian fungsional meliputi skenario seperti registrasi, login, pengelolaan profil, kegiatan, dan absensi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem beroperasi dengan baik, bahkan dalam situasi ketika input data tidak valid atau tidak lengkap. Pengujian alpha telah berhasil mengidentifikasi beberapa masalah dan kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Meskipun fokus pada pengujian fungsionalitas, penting untuk mengingat bahwa pengujian lanjutan, termasuk pengujian non-fungsional seperti keamanan dan kinerja, akan diperlukan untuk memastikan kualitas keseluruhan dari sistem. Masyarakat sasaran dari program ini adalah remaja usia 15-18 tahun di wilayah perkotaan. Program bertujuan untuk memberdayakan mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan positif dalam komunitas. Dengan demikian, program ini berpotensi memberikan dampak yang signifikan pada perkembangan dan pemberdayaan masyarakat sasaran. Analisis ini menguraikan dengan jelas langkah-langkah yang diambil selama pelaksanaan pengabdian, hasil yang dicapai, serta implikasinya terhadap masyarakat sasaran.

Dalam evaluasi program pengabdian ini, temuan yang diperoleh yaitu, terdapat tingkat keterlibatan yang tinggi dari masyarakat sasaran, khususnya remaja usia 15-18 tahun di wilayah perkotaan, yang menandakan adanya antusiasme dan dukungan yang kuat terhadap program ini. Selanjutnya, implementasi program telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan remaja terkait isu-isu sosial, interpersonal, dan kepemimpinan. Hal ini menegaskan efektivitas pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi dan melibatkan peserta secara aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi web dan basis data, telah membantu dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pelaksanaan program. Namun, diperlukan investasi lebih lanjut dalam pengembangan teknologi dan infrastruktur teknis untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan program. Selain itu, infrastruktur yang memadai, seperti fasilitas kelas dan perangkat keras yang diperlukan, telah mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran, menunjukkan pentingnya dukungan infrastruktur dalam mendukung keberhasilan program. Implikasi dari temuan dalam program kepada lebih banyak peserta di wilayah yang lebih luas, dengan memanfaatkan keterlibatan masyarakat yang tinggi. Selain itu, perlunya fokus pada peningkatan kualitas materi pembelajaran dan pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif untuk mencapai dampak yang lebih besar. Penguatan kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan organisasi non-pemerintah lainnya juga diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program secara berkelanjutan sebagai peningkatan lebih lanjut dan memastikan bahwa program terus memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat sasaran.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, terdapat kesimpulan baik pendaftaran, pembayaran, maupun pembagian kelas dan penjadwalan dengan menggunakan metode pembukuan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengolah data serta penyimpanan data. Misalnya:

- 1) Pada proses pengolahan, data mata pelajaran, data guru, data kelas dan data santri masih menggunakan berkas dokumen, pembukuan yang masih menggunakan sistem program sederhana pada umumnya. Sehingga mempersulit proses keakademikan materi tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari sebuah data.
- 2) Proses penyeleksian tidak bisa dilakukan dengan cepat terselesaikan karena ada beberapa hal kesulitan dalam mencari sebuah data. Proses pembagian kelas tidak bisa cepat terselesaikan karena kesulitan dalam mencari data dan sering terjadinya kekeliruan dalam penempatan kelas sehingga kuota dalam satu kelas sering melebihi batas.

Sasaran pengembangan sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi pengurus
Sistem informasi ini dapat memudahkan pengurus Al-Muttaqien Jadid untuk mengolah data pendaftaran, pembayaran, dan pembagian kelas secara akurat.
- 2) Bagi guru
Guru tersebut diharapkan dapat menyusun jadwal pelajaran dengan data tertentu sehingga santri dan dirinya tidak akan lupa kegiatan belajar-mengajar yang akan dilaksanakan ataupun ketinggalan informasinya.
- 3) Bagi santri
Santri tersebut diharapkan dapat mendaftarkan dirinya dengan *login* sehingga dapat memudahkan pengurus untuk mengetahui siapakah santri-santri yang membutuhkannya, demikian pula dengan pembayaran. Selain itu, santri diharapkan dapat mengisi kehadiran dengan akunnya sendiri sehingga memudahkan pengurus untuk mengetahui orang-orang yang ketinggalan materi.

5. Daftar Pustaka

- Afif, M. A., Salsabila, U. H., Syaifullah, A., & Hariadi, D. (2021). Metode Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4(1), 16-24.
- Aulia, S. (2018). *Peran Guru TPA Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tilawati Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Kautsar Desa Purwodadi Kecamatan Trimurjo* (Doctoral dissertation, IAIN Metro). Available at : <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/960/>.
- Hasanah, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 70-88. DOI: <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.662>.
- Hidayat, R., & Abdullah, A. (2019). Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), Medan.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam. *Medan: LPPPI*.

- Indra, H. (2020). Taman Pendidikan Al-Qur'an Berbasis Pendidikan Manusia. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 6(1, March), 150-164. DOI: https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1,%20March.134.
- Istiqomah, R., & Hidayah, R. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Longitudinal di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(1), 138-150. DOI: [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6\(1\).6932](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2021.vol6(1).6932).
- Kultsum, U., Nashir, M. J. F., & Mahabie, A. (2022). PENGARUH PENERAPAN MODEL KLASIKAL TERHADAP HASIL BACAAN AL-QUR'AN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BAITUL MAKMUR. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 48-63. DOI: <https://doi.org/10.54090/alulum.120>.
- Mufidah, N. (2012). *Peranan Orang Tua Dalam Memotivasi Anaknya Belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Al-Isblah Desa Candi Kec. Bandar Kab. Batang* (Doctoral dissertation, STAIN Pekalongan).
- Muqit, A. A., & Maskur, A. (2021). Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus Di PAUD Ad-Din Cirebon). *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(02), 95-108. DOI: <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i02.277>.
- Mutia, S. (2019). *Implementasi Pembelajaran Holistik Integratif Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Tamankanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung). Available at: <http://repository.radenintan.ac.id/7442/1/SKRIPSI.pdf>.
- Nasir, R., & Abdullah, R. S. (2021). Penulisan Buku Perjalanan Al-Qur'an Tua di Bumi Persaudaraan, Dakwah Kesultanan Ternate di Alor. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 105-112.
- Nisak, N. M. (2018). Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an di Sekolah Dasar. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 150-164. DOI: <https://doi.org/10.21070/halaqa.v2i2.1780>.
- Nurbatin, D., Retnowati, D., & Hermawan, H. (2022). PENGEMBANGAN SISTEM MUTU UNTUK INFORMASI AKUNTANSI PESANTREN. *INSPIRASI: JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL*, 19(2), 731-742. DOI: <https://doi.org/10.29100/insp.v19i2.3858>.
- Nurhasanah, S. *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Aplikasi Iqro Berbasis Multimedia pada Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 01 Jakarta di Masa Pandemi Covid 19* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Available at: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62726>.
- Nurwahidaturrahim, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Anak (Studi di TPQ Al-Israa Kebon Pedes Kota Bogor). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2255-2265. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5058>.
- Rajab, A., Husnania, H., Fitri, L. R., Putri, L. E., Huda, N., Wahyuni, P., ... & Afrina, R. (2022). *KEPAK SAYAP PENDIDIKAN ISLAM*. Edited by Charles, Charles, CV WIDINA MEDIA UTAMA.

- Rohman, A. A., Nugroho, R. A., & Mufliq, A. (2023). Sistem Informasi Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Menggunakan Metode Agile. *Nusantara Computer and Design Review*, 1(1), 9-16. DOI: <https://doi.org/10.55732/ncdr.v1i1.1072>.
- Sany, U. P. (2019). Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 39(1), 32-44. DOI: <https://doi.org/10.21580/jid.v39.1.3989>.
- Ummiyati, S., & Ismawati, P. (2021). Penguatan Peran Taman Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius Di TPQ Safinatun Najah Desa Jatirejo Kecamatan Lekok. In *Proceeding: Nasional Seminar for Research Community Development* (Vol. 5, No. 1, pp. 79-83). Available at: <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/NaSReCD/article/view/1097>.